

## Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia Berbasis Web

Muhamad Alda<sup>1</sup>, Atikah Rifdah<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhamadalda@uinsu.ac.id<sup>1</sup>, atikah.rifda9c@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

*The counseling offered at universities can help students who have problems and need expert advice. The existence of an online counseling information system can make it easier for students to seek counseling. This system has several functions such as student databases, counselors, counseling schedules, and data archives. To design this system, I used a web-based software development approach which includes requirements analysis, system design, application development, and testing. While designing this system, I also used the latest web development technologies such as PHP, HTML and MySQL databases to ensure system scalability and security. By implementing this system, it is hoped that students can immediately arrange a counseling schedule to overcome existing problems. Students can send tutoring schedules, view available tutor information, and view and delete tutoring schedule archives. Counselors can approve student-submitted schedules, view student information, and view and delete archived information. It is hoped that many institutions will be able to implement this system to achieve the same goal, namely helping to solve problems affecting students.*

**Keywords:** Counseling, Information System, Web-Based, Students, Counselor

### PENDAHULUAN

Media teknologi informasi seakan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah pemanfaatan internet untuk memudahkan aktivitas masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Cahyadi, C. M., & Susanto, G.). Begitu pula di wilayah universitas, perkembangan mahasiswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan, baik psikis, fisik, maupun social (H. Purwaningsih).

Bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli kepada seseorang atau individu (C. M. Cahyadi dan G. Susanto). Adanya bimbingan konseling pada kegiatan pembelajaran di sebuah Universitas dapat memberi pengarahan kepada mahasiswanya dalam pembentukan karakter yang baik, dan sebagai tempat konseling atau diskusi terhadap karir mahasiswanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses menolong seseorang atau lebih, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa, yang dilakukan oleh seorang ahli, agar anak didik dapat mengembangkan kemampuannya dan mandiri, memanfaatkan kelebihan dan kekurangan individu. fasilitas yang ada yang dapat dikembangkan berdasarkan standar yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu pengawas (konselor) menangani informasi mahasiswa yang melakukan pelanggaran dengan merancang sistem informasi panduan konseling sehingga orang tua dapat mengetahui status siswa dan jumlah pelanggaran tersebut. di kampus.

## Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia Berbasis Web

Konseling akademik merupakan suatu sistem pendukung bagi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Peran pembimbing akademik adalah membantu mahasiswa (1) memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum, (2) mengembangkan sikap, kebiasaan dan keterampilan belajar, (3) merencanakan rencana akademik dan karir, (4) melakukan perubahan terhadap kebutuhan mahasiswa. . belajar di perguruan tinggi tersebut, (5) membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, dan (6) bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan mahasiswa di dalam dan di luar perguruan tinggi terkait.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan misalnya. Kemajuan teknologi informasi mampu menguntungkan dalam beragam jenis aspek, khususnya yaitu penyajian bimbingan dan konseling terhadap mahasiswa yang bermasalah (L. N. Khasanah, I. Ummami, dan L. Rahmawati). Dunia pendidikan yang semakin kompetitif memerlukan suatu sistem yang dapat menyederhanakan proses pendaftaran secara manual agar prosesnya dapat selesai dengan cepat dan akurat. Misalnya saja dalam kegiatan konsultasi di kawasan universitas. Jika metode pencatatan manual masih digunakan dalam pengajaran, maka kelompok pemimpin kesulitan dalam pencarian, karena jumlah siswa sangat banyak. Maka saat ini dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan tinggi memerlukan suatu sistem dalam bidang konseling yang memberikan kemudahan bagi lembaga konseling untuk berkomunikasi dengan mahasiswa dimanapun.

Salah satu cara untuk memberikan laporan bimbingan belajar siswa adalah dengan membuat sistem informasi bimbingan belajar online yang dapat mencatat hasil bimbingan belajar siswa sehingga bimbingan dapat memandu kemajuan siswa yang dibimbing dimana saja dengan menggunakan teknologi web. . Halaman web bisa diakses melalui sebuah url yang biasa disebut dengan *homepage* (R. Adhitya dan D. Mirwansyah). Halaman web biasanya diakses melalui URL (*Uniform Resource Locator*) yang sering disebut dengan halaman beranda. Di dalam URL terdapat alamat sever, lokasi, dan nama dokumen yang terdapat pada suatu *website* (A. P. Nugraha dan E. Gunadhi). Selain itu, dengan terciptanya sistem informasi kepemimpinan dan konsultasi secara online, diharapkan dapat meningkatkan daya saing di tengah pengembangan kepemimpinan. Sistem informasi bimbingan konseling berbasis web ini juga dapat meminimalisir potensi kesalahan pencatatan (*human error*) dan memudahkan pelacakan siswa oleh lembaga bimbingan.

Bimbingan dan konseling hendaknya dilaksanakan di perguruan tinggi. Perancangan sistem merupakan serangkaian kegiatan dimana struktur sistem bekerja sesuai dengan kebutuhan. Sistem informasi, sebaliknya, merupakan suatu struktur kegiatan yang saling berhubungan dan saling berhubungan untuk mendukung kelancaran arus operasional. Sistem informasi merupakan gabungan metode kerja, informasi, manusia dan teknologi informasi yang diorganisir untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dicapai. Situs web adalah kumpulan halaman dalam domain Internet yang dibuat untuk tujuan tertentu, dihubungkan bersama, dan dapat diakses secara luas di browser web melalui URL web melalui halaman beranda. UML adalah alat pemodelan sistem yang memungkinkan pengembang sistem membuat rencana desain dalam format yang terstandarisasi, mudah dipahami, dan mudah dipahami yang dilengkapi untuk berbagi dan mengkomunikasikan rencana sistem secara efektif.

Rancangan bimbingan konseling berbasis web yang dibangun melibatkan 2 user, yaitu, konselor dan mahasiswa. User konselor untuk memasukkan data pelanggaran mahasiswa, hasil diskusi anatar konselor dan mahasiswa, serta solusi yang diberikan kepada mahasiswa. User mahasiswa dapat melihat pelanggaran atau pengaduan apa saja yang sudah diajukan, serta solusi yang didapat dari hasil diskusi bersama konselor.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan terstruktur untuk merencanakan, melaksanakan dan menganalisis penelitian. Tujuan metode penelitian adalah untuk menjamin keabsahan informasi yang diperoleh dan memberikan gambaran tentang cara pelaksanaan penelitian, seperti langkah-langkah, prosedur dan data yang digunakan, serta cara memperoleh, mengolah, dan menganalisis data.

### 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan serangkaian proses terstruktur, berurutan, dan sistematis yang dilakukan dalam aktivitas penelitian. Tahapan ini mengikuti langkah-langkah yang baku dan logis untuk mencapai tujuan penelitian. Permasalahan yang ada saat ini menjadi dasar pengumpulan data oleh peneliti. Peneliti kemudian mendefinisikan variabel dan mengukurnya secara numerik untuk dianalisis menurut prosedur statistik yang sesuai. Langkah-langkah yang digunakan untuk merancang sistem ini adalah:

#### 1. Tahap Analisa Kebutuhan

Peneliti menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini untuk menemukan spesifikasi kebutuhan yang diperlukan.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian sebagai bahan acuan pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah.

#### 3. Tahap Perancangan

Perancangan kenseling ini merupakan tahap pembuatan desain sistem informasi, dimana pada penelitian ini menggunakan PHP dan SQL (*Structured Query Language*).

#### 4. Tahap Implementasi

Setelah perencanaan sistem informasi konsultasi selesai, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Web yang merupakan bahasa pemrograman PHP dan SQL digunakan dalam perencanaan sistem informasi. Toolsnya adalah Visual Studio Code dan XAMPP sebagai sistem manajemen database.

#### 5. Pengujian dan Evaluasi

Melalui pengujian dan evaluasi, kita akan mengetahui sampai kapan sistem informasi konsultasi ini dapat bekerja. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi konseling dapat berfungsi sesuai yang diharapkan.

#### 6. Pemeliharaan

Pemeliharaan dilakukan setelah sistem informasi konseling melewati tahap pengujian sistem. Langkah ini diambil untuk memperbaiki masalah sistem selama penyelidikan. Selama pengguna mengalami *bug* pada sistem informasi maka pengguna akan segera mengkonfirmasi kepada peneliti agar dapat segera ditindaklanjuti.

### 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Prototype adalah versi awal dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendemonstrasikan konsep, bereksperimen dengandesain, dan mengidentifikasi masalah tambahan dan solusi yang mungkin. Sebuah sistem prototype memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi bagaimana sistem bekerja. Dengan menggunakan metode prototyping, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai tahap pengembangan aplikasi prototype dari aplikasi yang pertama kali dievaluasi oleh pengguna. Prototype aplikasi yang telah dievaluasi pengguna kemudian digunakan sebagai referensi untuk membuat aplikasi yang akan digunakan sebagai produk akhir hasil penelitian ini.

#### 1. Menganalisis Kebutuhan

Pada langkah ini informasi dikumpulkan melalui observasi bersama mahasiswa untuk

- mengidentifikasi sistem yang akan dibangun.
2. **Membangun dan Mempebarui**  
Tahapan pembangunan dan memperbarui proyek prototype adalah use case diagram, Activity diagram, sequence diagram, dan class diagram berdasarkan kebutuhan pengguna yang dihasilkan. Secara umum, pembuatan prototype dan pembaruan merupakan langkah penting dalam pengembangan produk atau sistem. Pembuatan prototype memungkinkan pengujian awal, validasi, dan komunikasi idesementara memperbarui prototipe memungkinkan iterasi dan peningkatan berdasarkan umpan balik dan evaluasi.
  3. **Tahap Pengujian**  
Pada tahap proses ini dilakukan pengecekan apakah terdapat kendala pada sistem pengembangan atau tidak. Oleh karena itu, proses pengujian harus diselesaikan agar sistem memenuhi standar dan memiliki kesalahan sesedikit mungkin sebelum sampai ke pengguna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dan temuan pada bagian ini dijelaskan dalam penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Online. Website ini berguna untuk membantu mahasiswa meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan keterampilan pribadi, mendukung pengambilan keputusan, mengelola emosi dan stress serta membantu mengatasi masalah. Memecahkan dan membantu mahasiswa yang membutuhkan tempat untuk berbicara dan membutuhkan bimbingan. Dengan bantuan website ini diharapkan dapat membantu seluruh siswa yang belajar untuk meringankan beban mentalnya dan mencapai kesejahteraan mental.

Bersumber pada hasil Analisa sistem, Halaman web biasa diakses melalui sebuah URL (Uniform Resource Locator) yang biasa disebut dengan Homepage, kemudian UML merupakan alat bantu pemodelan sistem yang memungkinkan para pengembangan sistem membuat cetak biru rancangan dalam bentuk baku, mudah dimengerti dan dipahami yang dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan sistem. Dalam menyelenggarakan bimbingan konseling berbasis web, konselor dapat menyediakan sebuah alamat situs. Situs ini akan menjadi alamat untuk mengakses dan mengajukan jadwal bimbingan konseling. Jadi bagi mahasiswa yang ingin mengirimkan jadwal konseling dapat mengunjungi website konseling terlebih dahulu. Rencana Pengelolaan Administrasi Internet telah disiapkan untuk 2 pengguna, konselor dan mahasiswa. Pengguna mahasiswa mendaftar dengan memilih opsi untuk mendaftar sebagai mahasiswa. Setelah terdaftar, pengguna mahasiswa dapat mengisi informasi untuk menyerahkan jadwal konseling, melihat informasi konselor yang tersedia, dan jadwal yang sudah dikonfirmasi atau belum dikonfirmasi. Konselor kemudian mendaftarkan akun pengguna dengan memilih opsi pendaftaran konselor. Setelah registrasi, pengguna konselor dapat melihat dan mengkonfirmasi jadwal pengajaran yang dikirimkan oleh pengguna mahasiswa, pengguna konselor juga dapat melihat informasi mahasiswa yang mengikuti mahasiswa.

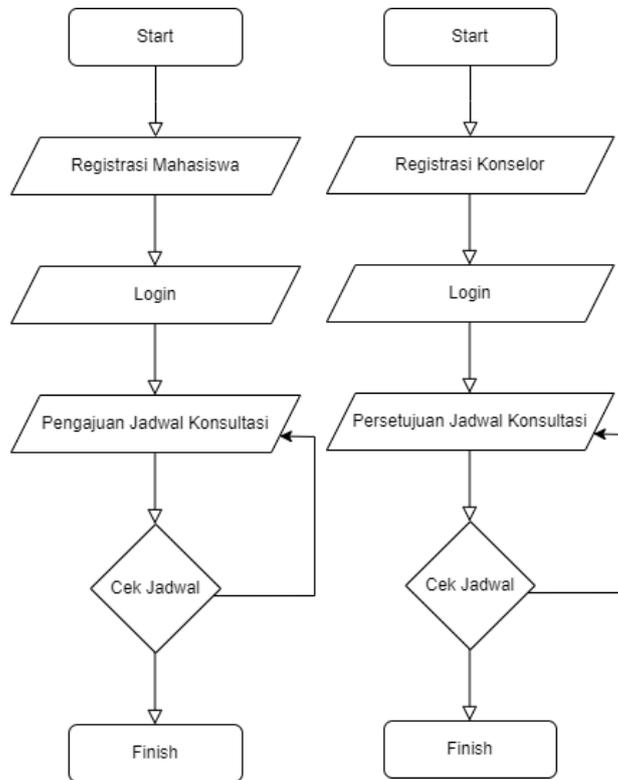
### **3.1 Perancangan Aplikasi**

Perancangan Perancangan perangkat lunak didefinisikan sebagai proses pendefinisian model atau desain perangkat lunak dengan menggunakan teknik dan prinsip tertentu hingga model atau desain tersebut dapat diimplementasikan sebagai perangkat lunak. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa desain aplikasi adalah perancangan suatu program komputer yang dibuat dengan menggunakan teknik dan prinsip tertentu untuk dapat melakukan dan menyelesaikan tugas tertentu bagi pengguna.

Penerapan teknologi informasi di lingkungan pendidikan khususnya perguruan tinggi dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi mahasiswa dalam pemecahan masalah,

pengambilan keputusan, sosialisasi dan kesehatan mental. Hal ini juga dapat meningkatkan fokus mahasiswa pada pendidikan. Selain itu, teknologi informasi membantu perguruan tinggi menghasilkan mahasiswa yang sehat mental dan disiplin mahasiswa.

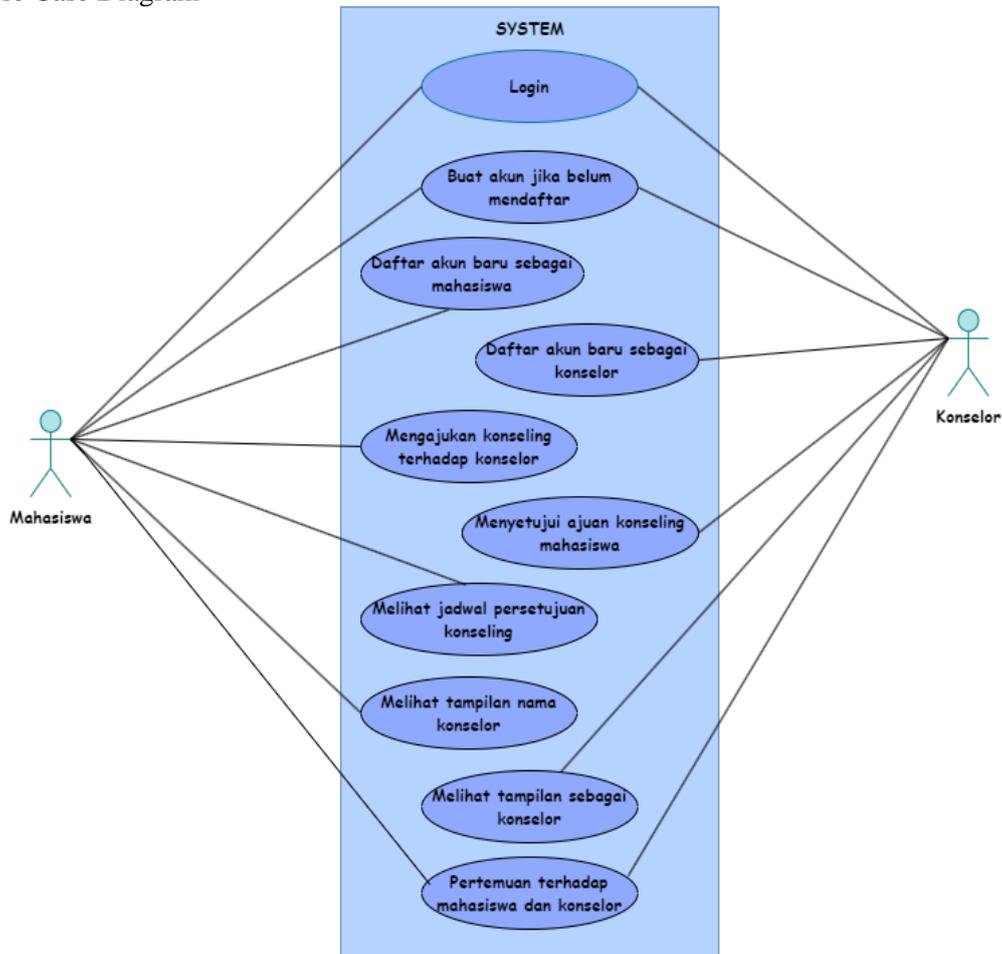
Dibawah ini adalah flowchart dari Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web:



Gambar 3 Flowchart Sistem

Perancangan web ini menggunakan menggunakan jenis pemodelan Unified Mdelling Language (UML). Unfed Modeling Language (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh metamodel tunggal yang membantu mendeskripsikan dan mendesain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek. UML menyediakan serangkaian diagram dan notasi lengkap yang dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek suatu sistem, termasuk struktur, fungsi, interaksi, dan perilaku.

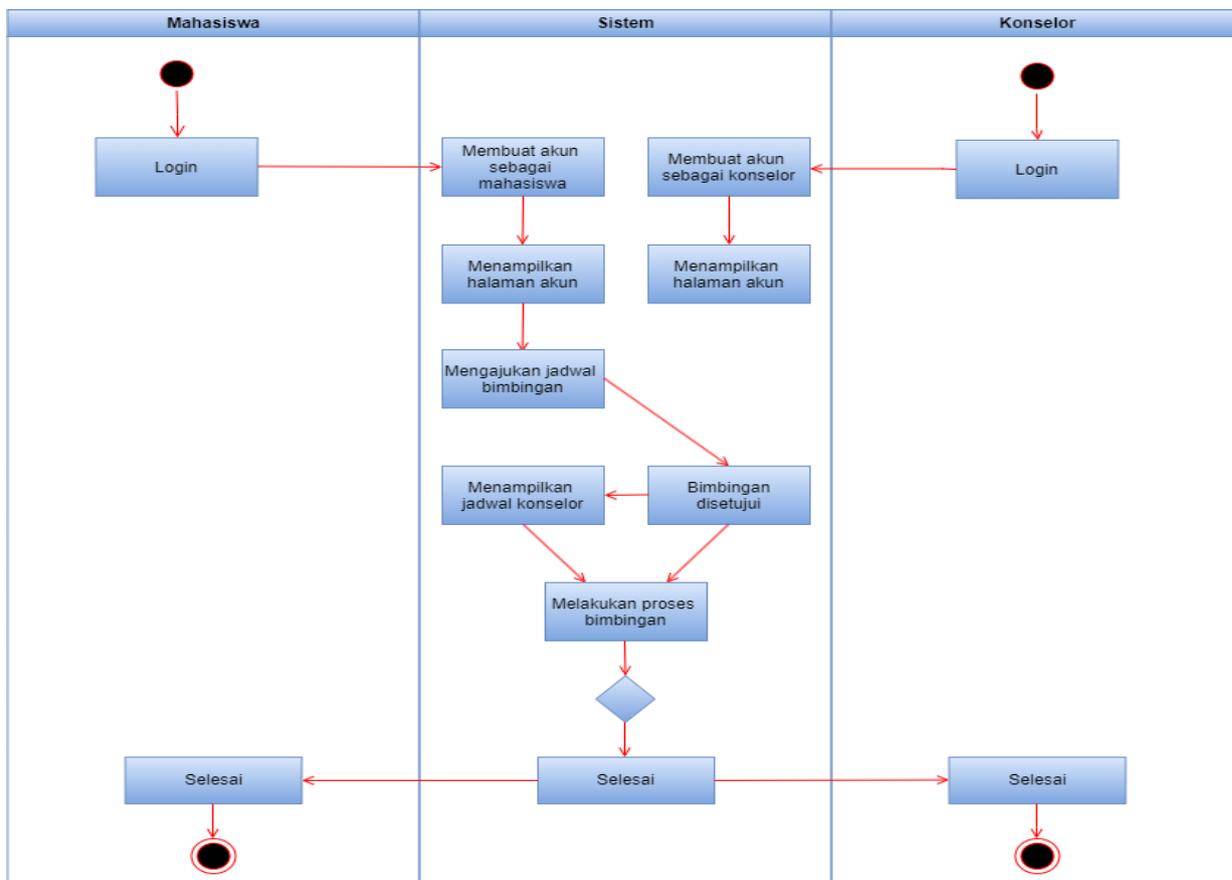
3.2 Use Case Diagram



Gambar 1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan alat pemodelan diagram yang akan digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem tersebut supaya bisa dijalankan. Masing-masing dari actor diatas memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Actor mahasiswa akan melakukan login. Apabila actor mahasiswa belum memiliki akun, actor tersebut akan melakukan registrasi akun baru pada web. Begitu pula dengan actor konselor, yang akan melakukan login. Apabila actor konselor belum memiliki akun, actor tersebut akan melakukan registrasi akun baru. Kemudian actor mahasiswa akan mengajukan jadwal konseling kepada konselor. Jika actor konselor menyetujui ajuan konseling, actor mahasiswa bisa melihat jadwal konseling yang telah disetujui oleh konselor. Kemudian Actor konselor dan mahasiswa melakukan pertemuan untuk konseling, kemudian, pertemuan bisa diakhir apabila mahasiswa dan konselor telah selesai melakukan konsultasi.

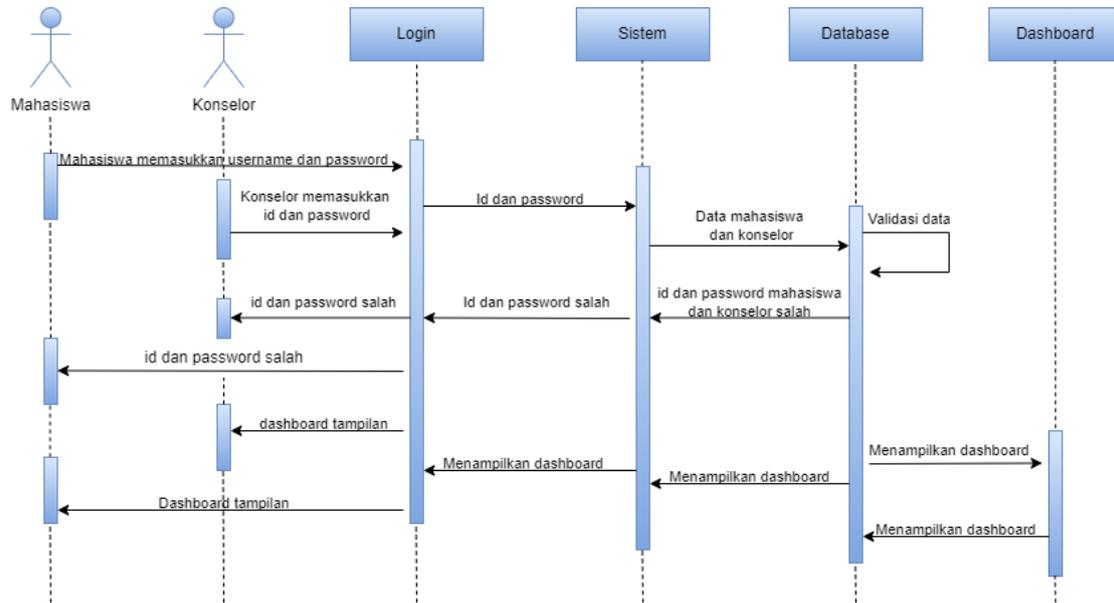
3.3 Activity Diagram



Gambar 2 Acitivity Diagram

Beberapa activity diagram yang menggambarkan rangkaian kerja dari masing-masing prosedur yang terdapat pada sistem. Seperti activity diagram diatas yang menjelaskan proses login pada sebuah web. Yang dimana user tidak bisa login jika belum memiliki akun. Apabila mahasiswa sudah berhasil login, mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan harus mengajukan jadwal konseling. Jika konselor menyetujui jadwal yang diajukan, mahasiswa bisa melihat jadwal konselingnya. Kegiatan dinyatakan selesai apabila konselor dan mahasiswa sudah melakukan pertemuan untuk melakukan bimbingan konseling sesuai jadwal yang telah ditentukan.

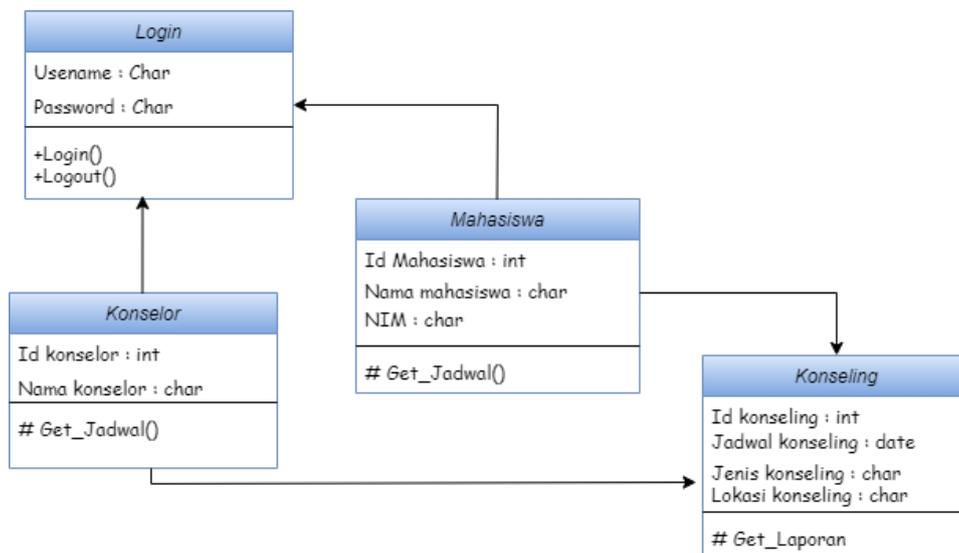
### 3.4 Sequence Diagram



*Gambar 3 Sequence Diagram*

UML di atas merupakan sequence diagram yaitu diagram yang menggunakan anotasi dan menunjukkan secara detail interaksi antar objek dalam sistem. Pada gambar di atas terdapat dua actor yaitu siswa dan guru. Dan terdapat empat objek yang terdiri dari login pengguna, sistem, database dan dashboard. siswa dan tutor akan dibawa terlebih dahulu ke layar login pengguna dengan membuat akun jika belum memiliki akun tutor. Menggunakan email dan kata sandi. Sistem kemudian mengirimkan informasi tersebut ke database untuk verifikasi. Verifikasi dan validasi informasi siswa dan guru terjadi di database. Jika informasi yang dimasukkan salah dan salah, maka akan ditampilkan ID atau kata sandi yang salah. Sedangkan jika informasi dimasukkan dengan benar maka sistem akan menampilkan panel.

### 3.5 Class Diagram



*Gambar 4 Class Diagram*

Gambar di atas menunjukkan class diagram, juga dikenal sebagai diagram kelas, diagram UML yang menggambarkan kelas-kelas suatu sistem dan hubungannya. Dalam sistem ini, sendiri dapat memberikan panduan dan saran pada sistem situs. Sistem menunjukkan bagaimana koneksi dibuat antara siswa dan guru. Hal ini juga termasuk mencegah kehidupan buruk bagi siswa.

### 3.6 Implementasi dan Pengujian Sistem

Implementasi sistem berarti penerapan desain sistem yang disetujui, baik itu sistem baru atau sistem yang ditingkatkan. Pada titik ini, sistem siap digunakan. Sebelumnya, pengujian sistem dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan bug atau masalah. Setelah itu, pengujian sistem dilanjutkan hingga tahap penggunaan sebenarnya. Pengujian jaringan adalah proses mengeksekusi dan mengevaluasi jaringan secara manual atau otomatis untuk memverifikasi bahwa jaringan memenuhi persyaratan yang ditentukan dan untuk mengidentifikasi perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil aktual. Implementasi pengujian jaringan mengikuti metode pengembangan jaringan yang umum digunakan. Biasanya, pengujian dilakukan setelah tahap pemrograman dan berlanjut ke tahap analisis. Tujuan utama pengujian adalah untuk menilai apakah jaringan yang dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna, untuk menilai penerapantahapan pengembangan jaringan terhadap metodologi yang digunakan dan untuk membuat dokumentasi dari hasil pengujian yang memberikan informasi tentang pengujian. cakupan kesesuaian yang telah teruji. informasi teknis.

a. Tampilan Halaman Login

Dibawah ini adalah tampilan awal dari web bimbingan konseling, yaitu halaman login, berikut gambar dari halaman login:



Gambar 5 Tampilan Halaman Login

Pada tampilan ini, terdapat kolom Email dan Password. Apabila mahasiswa beserta konselor sudah memiliki akun, maka bisa langsung memasukkan alamat email dan password terdaftar, kemudian klik tombol hijau login. Namun, jika belum mempunyai akun, harus melakukan registrasi akun terlebih dahulu. Apabila mahasiswa ingin mendaftarkan akun baru bisa klik tombol daftar sebagai mahasiswa, dan jika konselor yang ingin membuat akun baru maka klik tombol daftar sebagai konselor. Jika pengguna telah memiliki akun dan telah bisa login, maka akan masuk ke halaman selanjutnya.

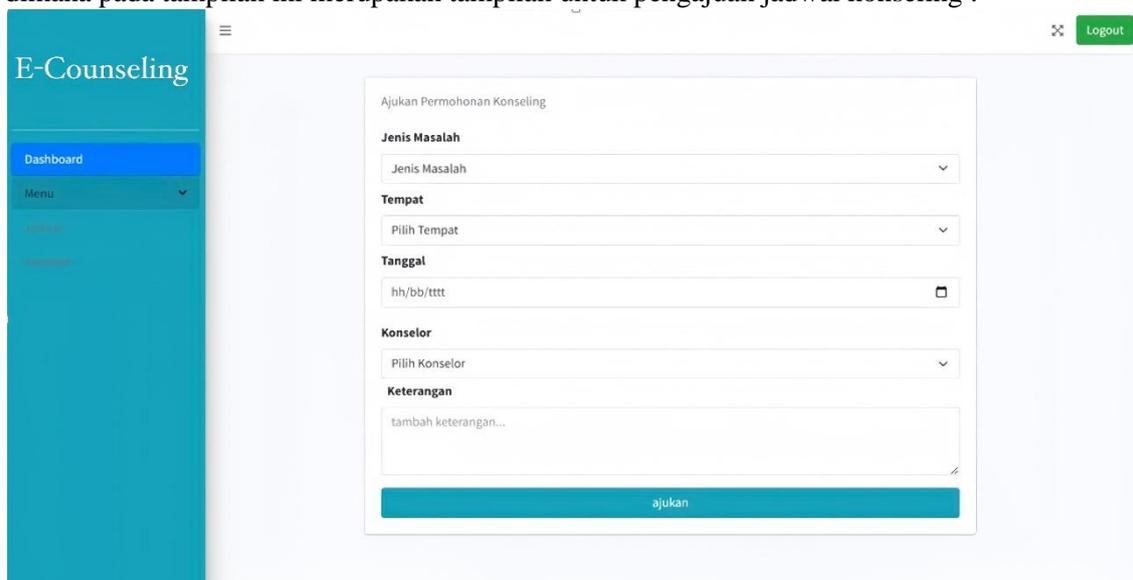
- b. Tampilan Halaman Registrasi Mahasiswa  
Dibawah ini merupakan tampilan dari halaman registrasi mahasiswa pada website bimbingan konseling:



*Gambar 6 Tampilan Halaman Registrasi Mahasiswa*

Pada halaman pendaftaran akun pelajar, pengguna diarahkan untuk mengisi informasi seperti nama mahasiswa, jenis kelamin, NIM mahasiswa, tanggal lahir, handphone, alamat, alamat email, password dan konfirmasi password. Pengguna kemudian diarahkan untuk menekan tombol register dan kemudian diarahkan ke layar login dan login.

- c. Tampilan Dashboard User Mahasiswa  
Tampilan dibawah merupakan tampilan halaman dashboard pada user mahasiswa, dimana pada tampilan ini merupakan tampilan untuk pengajuan jadwal konseling :



*Gambar 7 Tampilan Dashboard User Mahasiswa*

Pada tampilan ini user mahasiswa akan diarahkan untuk mengisi data-data untuk melakukan pengajuan jadwal bimbingan konseling. Pada tampilan ini data yang harus di isi mahasiswa adalah jenis masalah, tempat bimbingan konseling, tanggal bimbingan konseling, konselor yang dipilih dan keterangan jika ada. Lalu selanjutnya user mahasiswa diarahkan untuk menekan tombol ajukan untuk mengajukan jadwal bimbingan konseling.

d. Tampilan Jadwal Bimbingan User Mahasiswa

Tampilan ini merupakan tampilan jadwal bimbingan konseling pada user mahasiswa

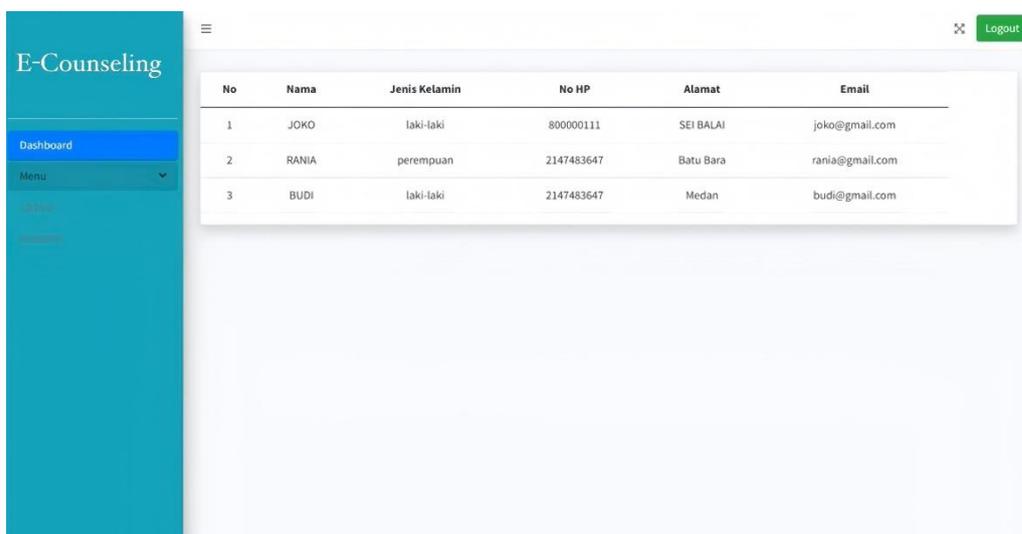


Gambar 8 Tampilan Jadwal Bimbingan User Mahasiswa

Tampilan ini merupakan tampilan jadwal bimbingan konseling yang sudah di ajukan oleh user mahasiswa. Pada tampilan ini user mahasiswa dapat melihat jadwal yang telah user mahasiswa ajukan untuk mengetahui apakah pengajuan jadwal bimbingan konseling sudah disetujui atau belum oleh user konselor. Pada tampilan ini user mahasiswa juga dapat menghapus data jadwal yang telah di ajukan atau di setujui.

e. Tampilan Halaman Data Konselor pada User Mahasiswa

Tampilan ini merupakan tampilan data konselor pada user mahasiswa:



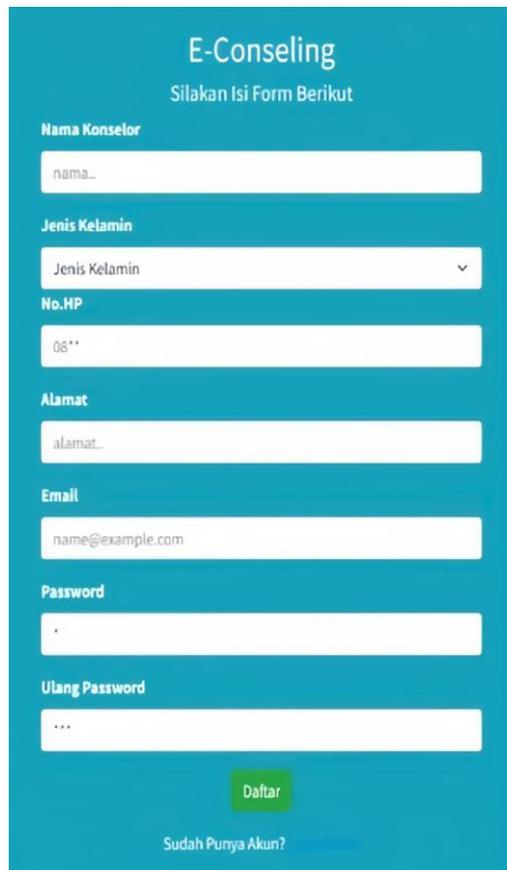
Gambar 9 Tampilan Halaman Data Konselor Pada User Mahasiswa

## Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia Berbasis Web

Pada tampilan diatas terdapat data-data konselor yang ada, data konselor yang terdapat seperti Nomor, Nama, Jenis Kelamin, Nomor Handphone, Alamat dan Email. Pada tampilan ini user mahasiswa dapat melihat data-data konselor yang tersedia.

### f. Tampilan Halaman Registrasi Konselor

Tampilan dibawah merupakan tampilan halaman registrasi bagi user konselor :



The image shows a registration form titled "E-Conseling" with the instruction "Silakan Isi Form Berikut". The form contains the following fields:

- Nama Konselor:** A text input field with the placeholder "nama..".
- Jenis Kelamin:** A dropdown menu with the selected option "Jenis Kelamin".
- No.HP:** A text input field with the placeholder "08\*\*".
- Alamat:** A text input field with the placeholder "alamat..".
- Email:** A text input field with the placeholder "name@example.com".
- Password:** A text input field with a single asterisk "\*" as a placeholder.
- Ulang Password:** A text input field with three asterisks "\*\*\*" as a placeholder.

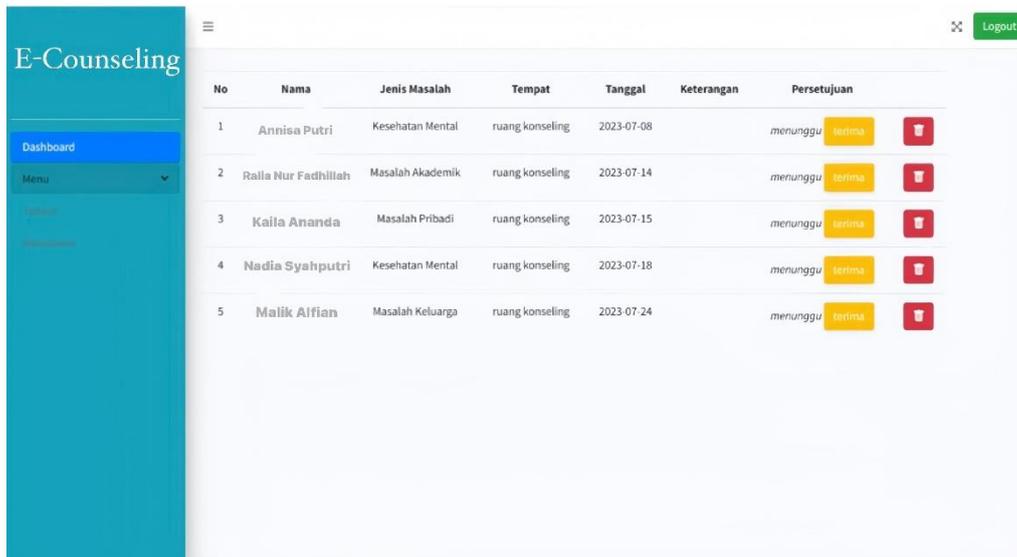
At the bottom of the form, there is a green "Daftar" button and a link "Sudah Punya Akun?" with a blue arrow pointing to the right.

*Gambar 10 Halaman Registrasi User Konselor*

Pada tampilan halaman pendaftaran akun konselor, pengguna diarahkan untuk mengisi data-data seperti nama konselor, jenis kelamin, Nomot hp, alamat, email, password dan ulang password. Kemudian pengguna diarahkan untuk menekan tombol daftar untuk selanjutnya akan di arahkan ke tampilan login dan melakukan login.

g. Tampilan Halaman Dashboard User Konselor

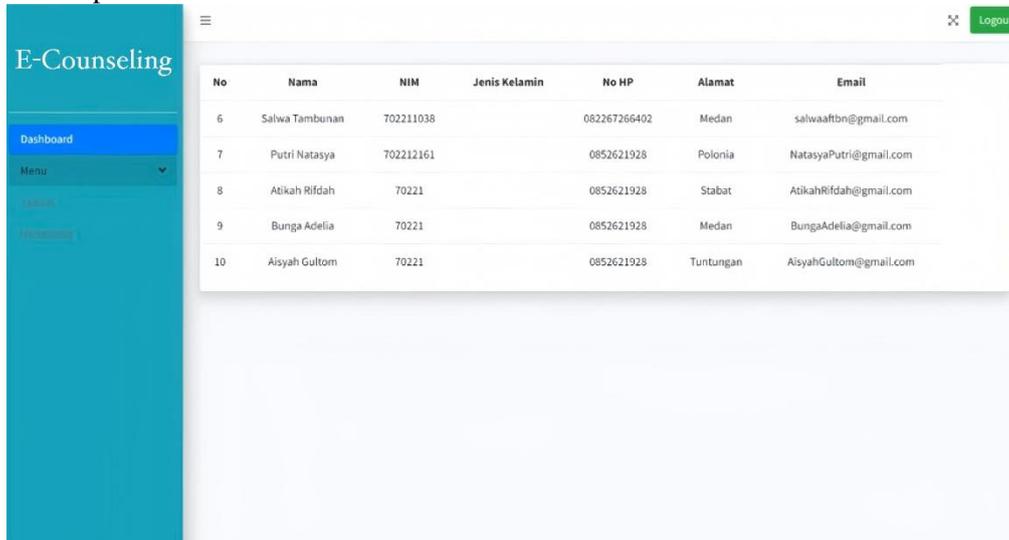
Berikut ini merupakan tampilan halaman awal setelah user konselor login, yaitu halaman dashboard:



Gambar 11 Tampilan Dashboard User Konselor

Tampilan diatas merupakan tampilan dashboard user konselor yang berisi tampilan jadwal mahasiswa yang mengajukan jadwal bimbingan konseling. Pada tampilan ini user konselor dapat menyetujui atau menghapus pengajuan jadwal bimbingan konseling mahasiswa.

h. Tampilan Data Mahasiswa Pada User Konselor

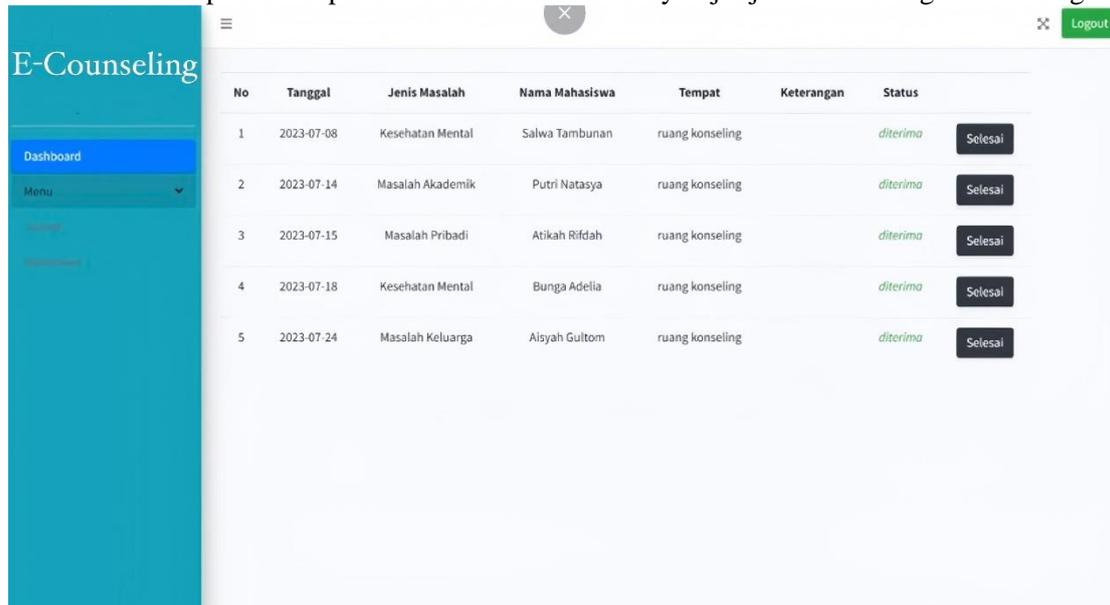


Gambar 12 Tampilan Data Mahasiswa Pada User Konselor

Pada tampilan data mahasiswa ini user konselor dapat melihat data-data mahasiswa yang telah mengajukan bimbingan konseling. Pada tampilan ini user konselor dapat melihat data mahasiswa seperti Nomor, Nama, NIM, NoHp, Alamat dan Email mahasiswa.

i. Tampilan Halaman Konselor Menyetujui Jadwal

Dibawah ini merupakan tampilan halaman konselor menyetujui jadwal bimbingan konseling :



The screenshot shows the 'E-Counseling' dashboard for a counselor. It features a sidebar menu with 'Dashboard' and 'Menu' options. The main content area displays a table of counseling sessions with columns for No, Tanggal, Jenis Masalah, Nama Mahasiswa, Tempat, Keterangan, and Status. Each row includes a 'Selesai' button. A 'Logout' button is visible in the top right corner.

No	Tanggal	Jenis Masalah	Nama Mahasiswa	Tempat	Keterangan	Status
1	2023-07-08	Kesehatan Mental	Salwa Tambunan	ruang konseling		diterima <span>Selesai</span>
2	2023-07-14	Masalah Akademik	Putri Natasya	ruang konseling		diterima <span>Selesai</span>
3	2023-07-15	Masalah Pribadi	Atikah Rifdah	ruang konseling		diterima <span>Selesai</span>
4	2023-07-18	Kesehatan Mental	Bunga Adelia	ruang konseling		diterima <span>Selesai</span>
5	2023-07-24	Masalah Keluarga	Aisyah Gultom	ruang konseling		diterima <span>Selesai</span>

*Gambar 13 Tampilan Halaman Konselor Menyetujui Jadwal*

Dalam tampilan ini user konselor dapat melihat data-data jadwal konseling yang sudah user konselor setuju. Pada tampilan ini data yang ada seperti Nomor, Tanggal, Jenis Masalah, Nama Mahasiswa, Tempat, Keterangan serta Status. Dalam tampilan ini user konselor juga dapat menghapus data jadwal bimbingan jika user konselor ingin menghapusnya. Penggunaan tabel dan gambar harus disebutkan di dalam teks dengan menyebutkan tabel 1; gambar 1 dan seterusnya.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sistem bimbingan kepemimpinan online adalah untuk membekali siswa dengan informasi dan pemahaman serbaguna tentang proses belajar mengajar, yang berguna untuk kesadaran diri dan gaya hidup yang lebih baik. Situs web ini menawarkan fitur yang cukup sederhana dibandingkan dengan fitur yang sepenuhnya manual. Selanjutnya mahasiswa mengakses website untuk memberikan bimbingan kepada konselor. Aplikasi ini mengurangi penyimpanan buku catatan atau dokumen bimbingan konseling sehingga memudahkan konselor dalam menyelesaikan proses layanan konseling dan konseling di kampus. Pengendalian konseling dapat berfungsi efektif apabila didukung dengan sistem informasi yang terkomputerisasi. Karena alasan terpenting kepemimpinan dalam konseling adalah kurangnya keseriusan. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perangkat lunak dengan menggunakan HTML, PHP, bahasa pemrograman database MySQL. Pengawasan hanya memerlukan halaman web, login, registrasi atau registrasi mahasiswa yang menampilkan halaman dashboard pengguna mahasiswa, setelah itu dosen pembimbing dapat melihat jadwal supervisi. Nantinya, guru menerima panduan tersebut ketika mahasiswa telah menyelesaikan pernyataannya. Teknologi informasi memungkinkan konselor memberikan layanan konseling dengan lebih mudah. Selain itu, layanan yang diberikan oleh teknologi informasi memungkinkan menghemat biaya dan waktu penggunaan. Teknologi informasi juga dapat membantu instruktur dalam pencarian informasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyadi, C. M., & Susanto, G. 2020 “Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Di SMK Tamansiswa Mojokerto Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall”. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(1), 61-70.
- H. Purwaningsih, 2021 “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19,” *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, vol. 1, no. 1, hlm. 36–44.
- L. N. Khasanah, I. Ummami, dan L. Rahmawati, 2022 “DESAIN APLIKASI SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS WEB DI MAN 4 JOMBANG,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi BisnisJTEKSIS*, vol. 4, no. 1, hlm. 371–376, doi: 10.47233/jteksis.v
- R. Adhitya dan D. Mirwansyah, 2022 “APLIKASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS WEB DI SMK NEGERI 16 SAMARINDA,” vol. 1, no. 2.
- A. Pratama Nugraha dan E. Gunadhi, 2016 “PENERAPAN KRIPTOGRAFI BASE64 UNTUK KEAMANAN URL (UNIFORM RESOURCE LOCATOR) WEBSITE DARI SERANGAN SQL INJECTION,” 2016. [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.sttgarut.ac.id>